

ABSTRAK

Amanda, Zaqwa Kartika Ning. 2024. Hubungan Antara Penggunaan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Ber-KB Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pasca Persalinan. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama : Tavip Dwi W.,S.Kep.,Ns.,M.Kes. Pembimbing Pendamping Naimah,SKM., M.Kes.

Perbandingan penggunaan KB pasca persalinan di Indonesia dengan KB baru pada tahun 2021 masih rendah (40,4%:57,4%). KB Pasca salin merupakan penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas yaitu hingga 40 hari setelah melahirkan. KB pasca salin merupakan salah satu program KB untuk menekan fertilitas atau pertumbuhan penduduk paling efektif. Pemberian edukasi dan konseling KB pasca salin dapat menggunakan alat bantu pengambilan keputusan (ABPK) Ber-KB dimasa kehamilan, persalinan hingga masa nifas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan penggunaan alat bantu pengambilan keputusan (ABPK) Ber-KB dengan pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan. Desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, populasi sebanyak 31 orang ibu nifas, sampling menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, hasil dianalisis dengan uji *Chi Square* dan uji alternatif *fisher exact* dan didapatkan hasil $X^2_{hitung} = 14.685$ $pvalue = 0.000$ sehingga $pvalue < 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara penggunaan alat bantu pengambilan keputusan (ABPK) Ber-KB dengan pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan di TPMB E Kelurahan Mulyorejo, Kota Malang. Perlu digalakkan penggunaan ABPK sebagai media KIE oleh tenaga kesehatan khususnya tentang KB sehingga dapat memaksimalkan penggunaan ABPK, mengingat banyaknya informasi yang sangat bermanfaat bagi ibu di dalam buku tersebut.

Kata Kunci : ABPK ber-KB, kontrasepsi pasca persalinan, ibu nifas